



## **ABSTRAK**

**UNIVERSITAS INDONUSA UNGGUL  
FAKULTAS ILMU – ILMU KESEHATAN  
PROGRAM STUDI ILMU GIZI**

**LESTIA DWI NURYATI**

**PERBEDAAN ASUPAN ZAT – ZAT GIZI DAN STATUS GIZI PADA PASIEN GAGAL JANTUNG KONGESTIF / CONGESTIVE HEART FAILURE ( CHF ) DENGAN DIET ORAL DAN ENTERAL PARENTERAL DI RUANG RAWAT INAP INTENSIF RS. JANTUNG DAN PEMBULUH DARAH HARAPAN KITA JAKARTA**

xi, VII Bab, 77 Halaman, 9 Grafik, 4 Lampiran

Hampir 50 % pasien Gagal Jantung Kongestif (CHF) mengalami kurang gizi sebabnya kurangnya asupan makan disertai penyulit seperti: sesak nafas, batuk, mual, anoreksia dan edema. Upaya yang dilakukan adalah modifikasi diet enteral parenteral. Tujuan penelitian adalah mempelajari perbedaan asupan energi dan zat gizi dengan status gizi antara pasien yang diberi diet oral dan diet enteral parenteral. Sebanyak 68 pasien CHF terdiri dari 34 pasien diet oral dan 34 pasien diet enteral parenteral. Asupan energy dan zat gizi rata-rata pasien diet oral 1494,7kal  $\pm$ 30.2, protein 45.6g  $\pm$ 9.3, lemak 52.8g  $\pm$ 12.3, karbohidrat (KH) 209.4g  $\pm$ 34.3, dan natrium 488.9mg  $\pm$ 261.7 dan kalium 1269.6mg  $\pm$ 567.3. Pasien dengan diet enteral parenteral memiliki rata-rata asupan energi 2115.7Kal  $\pm$ 582.4, protein 53.7g  $\pm$ 20.8, lemak 49.7g  $\pm$ 22.8, karbohidrat 402.4g  $\pm$ 330.3, dan natrium 951.5mg  $\pm$ 597.1 dan kalium 1214.9mg  $\pm$ 929.9. Rata-rata kadar albumin pasien diet oral adalah 3.4mg  $\pm$ 0.38; sedangkan pada pasien enteral parenteral 3.2mg  $\pm$ 0.37. Asupan energi, protein, karbohidrat dan natrium pada kelompok enteral parenteral lebih tinggi secara bermakna. Pemberian diet enteral-parenteral merupakan upaya terbaik untuk dilakukan dalam mempertahankan keadaan gizi pasien CHF